

# Sinergi Edukasi dan Aksi dalam Pengabdian Masyarakat: Meningkatkan Kesadaran Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan di Desa Sukoreno

*Synergy of Education and Action in Community Service: Increasing Awareness of Education, Health, and the Environment in Sukoreno Village*

Dian Rusdiyanto <sup>1\*</sup>

Dzikri Fadhilah <sup>2</sup>

Ujang Sugara <sup>3</sup>

Fati Matur Riska <sup>4</sup>

Supriyatn <sup>5</sup>

<sup>1</sup>Department of Electrical Engineering,  
Mercu Buana University, Meruya,  
Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Health Policy and  
Management, Gadjah Mada University,  
Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Department of Elementary School  
Teacher Education, Muhammadiyah  
University of A.R. Fachruddin, Banten,  
Indonesia

<sup>4</sup>Department of Physics Education, State  
University of Malang, East Java,  
Indonesia

<sup>5</sup>Department of Animal Science, Gadjah  
Mada University, Yogyakarta,  
Indonesia

email:

dian.rusdiyanto@mercubuana.ac.id

## Kata Kunci

Pengabdian masyarakat  
Desa Sukoreno  
Pendidikan  
Kesehatan  
Lingkungan

## Keywords:

Community Service  
Sukoreno Village  
Education  
Health  
Environment

**Received:** February 2025

**Accepted:** March 2025

**Published:** May 2025

## Abstrak

Program kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan di Desa Sukoreno yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Metode kegiatan berupa audiensi dan observasi, seminar dan diskusi, pelayanan dan demonstrasi serta pendampingan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian terdiri dari seminar dan diskusi interaktif, praktik atau demonstrasi pembuatan MPASI bergizi serta pelayanan kesehatan untuk balita dan orang tua balita. Pada bidang pendidikan, topik yang dibawakan berupa motivasi pengembangan potensi dan penyampaian materi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja dan pernikahan dini. Pada aspek kesehatan, dilakukan pemeriksaan kesehatan untuk ibu dan balita yang meliputi pemeriksaan *anthropometri*, *hemoglobin*, *Mantoux* dan pemberian konsultasi kesehatan. Selain itu, pemberian materi terkait stunting dan gizi balita juga disampaikan hingga praktik pembuatan MPASI menggunakan bahan pangan lokal. Pada bidang lingkungan, pengelolaan sampah menjadi fokus utama khususnya pengelolaan sampah organik menjadi kompos serta pembuatan biopori. Pelaksanaan pengabdian menunjukkan antusiasme yang tinggi dari warga desa dimana pembahasan pada tiap-tiap aspek dihadiri oleh banyak orang. Kegiatan ini memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan pemahaman warga desa dapat diimplementasikan. Dengan kolaborasi dari semua pihak, kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sukoreno diharapkan dapat menjadi terobosan yang bermanfaat untuk warga dan meningkatkan kualitas hidup serta dapat menjadi percontohan untuk kegiatan pengabdian lain dalam melakukan aksi nyata.

## Abstract

*Community service activity programs have been carried out in Sukoreno Village, which include aspects of education, health, and the environment. The activity methods include audiences and observations, seminars and discussions, services and demonstrations, as well as mentoring and evaluation. In addition, the handover of the book and bookshelf grants was also given to the Sentolo Satu Health Center. In the health aspect, health checks were carried out for mothers and toddlers, which included anthropometric, hemoglobin, Mantoux examinations, and health consultations. In addition, the provision of materials related to stunting and toddler nutrition was also delivered to the practice of making MPASI using local food ingredients. In the environmental sector, waste management is the main focus, especially the management of organic waste into compost and the creation of biopores. The implementation of community service shows high enthusiasm from the villagers, where discussions on each aspect are attended by many people. This activity requires further assistance to ensure that the understanding of villagers can be implemented. With collaboration from all parties, community service activities in Sukoreno Village are expected to be a breakthrough that is beneficial for residents and improve the quality of life, and can be an example for other community service activities in carrying out real actions.*



© 2025 Dian Rusdiyanto, Dzikri Fadhilah, Ujang Sugara, Fati Matur Riska, Supriyatn. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i5.9336>

## PENDAHULUAN

Sebagian besar wilayah di Indonesia menghadapi tantangan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan (Aryanti *et al.*, 2024). Akses terhadap fasilitas, informasi, dan sumber daya yang terbatas pada bidang-bidang tersebut menjadi kendala terhadap peningkatan kualitas hidup. Salah satu daerah yang menghadapi tantangan ini adalah Desa Sukoreno di Kecamatan Sentolo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini dipilih sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian penerima beasiswa LPDP PK-236 Bhramara Patria. Desa ini dipilih berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan permasalahan terhadap pravelensi *stunting* pada balita akibat kurangnya pemahaman tentang gizi. Masalah lain yang ada yakni kesadaran anak dan remaja terhadap pentingnya pendidikan juga tergolong rendah. Selain masalah gizi dan pendidikan, masalah lain yang ada di desa Sukoreno yakni permasalahan pengelolaan sampah yang masih belum optimal. Atas dasar itu, program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan berbagai kegiatan yang terdiri dari edukasi melalui seminar dan aksi nyata untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat Desa Sukoreno dalam tiga bidang utama tersebut. Sebelumnya program pengabdian di Kabupaten Kulon Progo telah dilakukan oleh beberapa instansi seperti yang dilakukan oleh (Sipayung *et al.*, 2024) yang membuat unit pengelolaan sampah di desa Tinalah. Selain itu, terdapat revitalisasi ekonomi di desa wisata Sidoharjo yang dilakukan oleh (Nurwiyanta *et al.*, 2021). Oleh karena itu, diperlukannya pemilihan desa lain seperti Desa Sukoreno agar menghasilkan pemerataan pertumbuhan desa yang sama. Program pengabdian pada bidang pendidikan terdiri dari seminar tentang pengembangan potensi diri, pemahaman kesehatan reproduksi dan topik tentang pernikahan dini. Pengembangan potensi diri sangat bermanfaat bagi setiap individu khususnya remaja untuk meningkatkan kualitas hidup terutama pada aspek pendidikan (Risnawati *et al.*, 2023) (Arifianto *et al.*, 2024). Setiap individu harus mengetahui keterampilan dan potensi yang dimilikinya agar dapat meningkatkan produktivitas dan dapat membantu dalam perencanaan karir (Mahaardhika *et al.*, 2022). Pemahaman tentang kesehatan fisik dan mental juga perlu dijaga agar setiap keputusan yang diambil menjadi lebih bijak dalam menata masa depan. Untuk itu, topik seminar tentang kesehatan reproduksi remaja dan pernikahan dini menjadi relevan untuk disampaikan dan menjadi ruang diskusi sehingga pemikiran dan keingintahuan mereka dapat diutarakan dan menjadi sarana yang edukatif (Armayanti *et al.*, 2022). Dengan memberikan pemahaman kepada remaja mengenai pengembangan potensi diri, bahaya pernikahan dini, dan kesehatan reproduksi diharapkan dapat mereka dalam membuat keputusan yang lebih bijak terkait masa depan mereka. Pada bidang kesehatan, topik tentang pemenuhan gizi pada balita merupakan fokus utama dimana saat ini kasus *stunting* sudah merebak di berbagai daerah di Indonesia. Pemahaman yang minim dari masyarakat tentang pentingnya nutrisi bagi balita perlu ditingkatkan sehingga risiko *stunting* dapat diminimalisir (Yuwanti *et al.*, 2021). Untuk meningkatkan kesadaran ibu-ibu dan pengasuh dalam memberikan makanan bergizi pada balita, kegiatan demonstrasi memasak makanan pendamping ASI (MPASI) juga diberikan. Dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal, diharapkan penyediaan MPASI menjadi lebih sehat dan murah, serta mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat seperti yang telah dilakukan oleh (St. Nurbaya *et al.*, 2022). Program nyata yang juga dilakukan berupa pemeriksaan kesehatan pada ibu dan balita, serta adanya konsultasi tentang masalah kesehatan (Shabariah *et al.*, 2023). Kegiatan pengabdian pada bidang kesehatan bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pemenuhan gizi dan bahaya *stunting*, serta menyelenggarakan skrining kesehatan bagi ibu dan balita, disamping mendemonstrasikan cara pembuatan MPASI dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal. Aspek lingkungan juga menjadi perhatian utama yang dihadapi masyarakat desa terutama masalah pengelolaan sampah. Kurangnya kesadaran mengenai kebersihan dapat memberikan dampak buruk terhadap kesehatan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini masyarakat diberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan. Selain itu, pemahaman dalam memilah sampah, pemanfaatan sampah organik menjadi kompos, serta pembuatan biopori juga disampaikan dan didemonstrasikan (Argarini *et al.*, 2023). Demonstrasi tentang kompos bermanfaat dalam meningkatkan kesuburan tanah sedangkan pembuatan biopori membantu dalam mengatasi genangan air dan meningkatkan daya resap tanah (Suwandari *et al.*, 2024). Dengan adanya contoh yang aplikatif dan pelatihan langsung kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan menerapkan aksi ramah lingkungan dalam

kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah organik, dengan memperkenalkan metode pembuatan kompos dan biopori untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Secara keseluruhan, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Desa Sukoreno dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Luaran dari kegiatan ini berupa membangun kesadaran kolektif agar dapat menghasilkan perubahan yang positif dan meningkatkan kesejahteraan setiap individu dan masyarakat. Peningkatan kualitas hidup setiap individu dapat mendukung pembangunan desa dan membangun negara dalam aspek yang lebih luas. Sebagian besar, kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh penerima beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) persiapan keberangakatan (PK) angkatan 236. Dengan tema Gebyar Sehat Sukoreno, para *Awardee* terjun langsung dan memberikan aksi nyata dalam pelayanannya kepada masyarakat.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Sabtu tanggal 3 Agustus 2024 pukul 09.00 – 13.00 WIB di Kelurahan Sukoreno. Metode yang digunakan berupa pendekatan kolaboratif dan aplikatif yang bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek yang dibutuhkan oleh masyarakat desa serta praktik langsung yang dapat meningkatkan keterampilan. Oleh karena itu, tahapan-tahapan yang dilakukan diantaranya :

### 1. Audiensi dan Observasi

Langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan observasi melalui media dan terjun ke lapangan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang ada di Desa Sukoreno. Audiensi juga dilakukan di Dinas Kesehatan Kulon Progo untuk meminta izin dijadikannya kegiatan sekaligus meminta pandangan dan masukan terkait dengan isu-isu terkini dan program-program yang diperlukan

### 2. Seminar dan Diskusi

Kegiatan seminar dan diskusi bertujuan untuk memberikan pengetahuan terhadap tema yang diberikan sekaligus menjadi sarana utama dalam bertukar pikiran tentang pandangan dan pengalaman baik oleh pemateri maupun oleh peserta. Komunikasi dua arah juga diperlukan untuk membangun diskusi yang interaktif dan memberikan kesempatan pada peserta untuk menyampaikan pendapat dari topik yang dibahas.

### 3. Pelayanan, Demonstrasi, dan Praktik

Aksi konkret diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan terhadap ibu dan bayi, disamping penyampaian materi tentang kesehatan. Sedangkan demonstrasi dan praktik dilakukan untuk memberikan gambaran langsung agar peserta dapat memahami materi secara komprehensif. Selain itu, demonstrasi dalam pembuatan MPASI, pembuatan kompos serta biopori dapat membantu masyarakat dalam memahami langkah-langkah dari topik-topik tersebut.

### 4. Pendampingan dan Evaluasi

Kegiatan pendampingan bertujuan untuk memastikan bahwa ilmu yang telah diberikan dapat diterapkan pasca selesainya acara. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dibuka dengan sambutan yang diisi oleh tokoh-tokoh penting diantaranya PJ Bupati Kulon Progo Ibu Srie Nurkyatsiwi, Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Bendara, Kepala Pusat Pelatihan SDM PLT Kepala Balai Besar Yogyakarta Bapak Fujiartanto dan Kepala Divisi Rekrutmen dan Seleksi Beasiswa LPDP Ibu Andar Ramona Sinaga. Para tokoh tersebut memberikan apresiasi tinggi terhadap penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini karena tidak hanya memberikan edukasi namun terjun langsung memberikan pelatihan dan bantuan kepada masyarakat di Desa Sukoreno. Ibu Srie menyampaikan bahwa Kulon Progo membuka diri untuk berkolaborasi dan bersinergi dalam menyelesaikan

permasalahan yang ada demi kesejahteraan masyarakat, terutama pada masa *stunting*. Kegiatan ini diharapkan memiliki estafet atau keberlanjutan untuk memaksimalkan hasil kegiatan yang telah dilakukan. GKR Bendara juga sependedapat untuk memperbanyak kegiatan pengabdian yang dilakukan secara langsung agar dapat meningkatkan daerah-daerah seperti Kulon Progo melalui edukasi kepada masyarakat sehingga perekonomian dan segi kehidupan masyarakat menjadi layak. Selain itu, beliau berpendapat bahwa sektor pariwisata juga perlu menjadi perhatian khusus untuk dapat meningkatkan perekonomian daerah. Sesi foto bersama tokoh-tokoh tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Foto bersama tokoh-tokoh.

Selain itu, untuk menyambut peserta yang datang, dilakukan pemeriksaan kesehatan yang tersedia di pintu masuk dimana terdapat empat *skrining* faktor risiko malnutrisi seperti, antropometri, pemeriksaan hemoglobin, pemeriksaan *mantoux* dan konsultasi. Pemeriksaan ini dilakukan khususnya pada ibu dan balita untuk mendeteksi dini kondisi kesehatan mereka dan memberikan langkah-langkah untuk menjaga kesehatan. Dari hasil pemeriksaan tersebut, peserta diberikan edukasi tentang pengelolaan dan pencegahan malnutrisi dan penyakit penyerta agar setiap individu paham tentang kondisi kesehatan mereka dan jika terdapat penyakit, dapat menjadi langkah preventif untuk mencegah berkembangnya penyakit yang lebih serius. Proses *skrining* kesehatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Skrining Kesehatan.

Kegiatan selanjutnya berupa seminar dan pelatihan yang dibagi dalam tiga tempat yang berbeda untuk masing-masing topik pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Peserta diminta untuk hadir sesuai dengan minat topik yang dipilih. Pada bidang pendidikan kegiatan seminar dimulai dengan topik motivasi remaja untuk berkarya dan berprestasi yang disampaikan oleh Candra Sihura. Dalam penyampaiannya, Candra menekankan pentingnya pendidikan dalam membangun karir dan mewujudkan cita-cita. Di akhir sesi, para remaja diminta untuk menuliskan cita-citanya masing-masing yang nantinya ditempelkan pada sebuah papan di akhir sesi. Selanjutnya, sebuah penyampaian materi oleh Yayan

Restyandi yang berkaitan dengan pernikahan dini dan pengembangan diri. Yayan menyampaikan kepada remaja untuk fokus mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu dan menunda dalam melakukan pernikahan dini. Kemapanan dan kedewasaan secara pemikiran dan bilogis diperlukan untuk mencapai keluarga yang sejahtera. Selanjutnya, dr. Oriana memaparkan materi tentang kesehatan reproduksi remaja dan penyakit menular yang berpotensi terjangkit jika melakukan seks bebas. Disamping pemaparan dan pendampingan terhadap pengembangan potensi diri, Awardee LPDP juga menyerahkan hibah rak dan buku di Puskesmas Sentolo Satu, seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hibah rak dan buku dari Awardee LPDP.

Pada bidang kesehatan seminar yang dilakukan bertema gerakan tutup mulut pada balita dan gizi balita yang disampaikan oleh dr. Shaniya Safitri dan Yovita Puri Subardjo. Gerakan tutup mulut adalah aktivitas normal yang ada pada balita, dimana balita tidak mau menerima asupan atau makanan. Walaupun demikian, aktivitas ini dapat diatasi dengan mengetahui masalah yang dihadapi pada bayi, seperti jadwal makan, lingkungan dan prosedur. Pemahaman gizi balita juga menjadi topik penting yang disampaikan agar anak tidak mengalami malnutrisi bahkan kekurangan gizi. Untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang makanan bergizi, selanjutnya dilakukan demo membuat MPASI menggunakan bahan pangan lokal. MPASI yang dibuat berupa nasi tim untuk bayi dan perkedel yang menggunakan bahan-bahan yang sehat. Demo memasak MPASI dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Demo memasak MPASI.

Sama seperti bidang lainnya, bidang lingkungan juga menyelenggarakan seminar mengenai pengelolaan sampah dan praktik pemanfaatannya. Seminar tediri dari dua sesi dengan tema pengelolaan sampah dan biopori serta pengelolaan sampah organik melalui kompos dan biopori. Pemateri menyampaikan pentingnya meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan dapat memberikan manfaat lebih menjadi produk yang berharga. Penerapan

kompos pada sampah organik memberikan manfaat meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi penggunaan pupuk kimia. Kompos juga bermanfaat mengurangi limbah dan volume pada sampah organik yang seharusnya dibuang pada tempat pembuangan akhir.



Gambar 5. Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik Melalui Kompos dan Biopori.

Jika kegiatan pengelolaan sampah ini dilakukan secara kolektif, maka dampak yang dihasilkan akan lebih masif dan membantu mengurangi permasalahan sampah pada rumah tangga. Pelaksanaan bisa dimulai dari kluster yang paling kecil yaitu rumah tangga, dan kemudian memberikan efek positif bagi daerah. Teknis pelatihan pengelolaan sampah organik dapat dilihat pada Gambar 5, dimana pemateri memberikan arahan dan contoh dalam pembuatan kompos. Kedepan, pengelolaan sampah bisa menggunakan teknologi agar dapat semakin efisien (Saragih *et al.*, 2024).

## KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan di Desa Sukoreno dengan tiga bidang utama yaitu bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Kegiatan pengabdian terdiri dari pelayanan kesehatan, seminar, diskusi, dan praktik yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat. Dalam bidang pendidikan, peserta diberikan motivasi belajar dan pengembangan potensi diri serta pengetahuan terkait kesehatan reproduksi remaja dan pernikahan dini. Awardee LPDP juga memberikan donasi buku yang diletakan di Puskesmas Sentolo Satu yang dapat dimanfaatkan oleh warga puskesmas. Pada bidang kesehatan kegiatan pengabdian berupa pelayanan kesehatan untuk ibu dan balita seperti skrining faktor risiko malnutrisi meliputi pemeriksaan *antropometri*, *hemoglobin*, *Mantoux*, dan konsultasi kesehatan. Selain itu, juga dilakukan seminar terkait gizi balita dan stunting ada balita serta demo memasak MPASI menggunakan bahan pangan lokal. Pada aspek lingkungan, pengetahuan tentang pengelolaan sampah organik diberikan terutama untuk pembuatan kompos dan biopori. Lebih dari itu, warga juga diberikan pelatihan pembuatan kompos menggunakan sampah organik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peran dan keaktifan warga serta kehadiran tokoh-tokoh daerah menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat Desa Sukoreno dimana kegiatan tidak hanya berisikan teori semata, namun aksi nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Walaupun demikian, untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan beberapa aspek keberlanjutan. Salah satunya, diperlukannya pendampingan kepada masyarakat dalam menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah daerah dan organisasi masyarakat pada bidangnya masing-masing agar capaian kualitas hidup di Desa Sukoreno menjadi lebih terukur dan konsisten. Kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan di Desa Sukoreno dengan harapan agar masyarakat di desa ini memperoleh

pendidikan yang layak, kesehatan yang terjamin dan memiliki lingkungan yang bersih sehingga bisa menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada warga desa Sukoreno yang bersedia memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat dan sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga diucapkan kepada LPDP dan Kementerian Desa PDTT diwakili oleh Kepala Pusat Pelatihan SDM Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi yang telah mendukung penuh kegiatan ini. Tak lupa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para tokoh dan pemateri yang dengan Ikhlas memberikan pengetahuan dan pengalamannya pada kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada penerima beasiswa LPDP PK-236 Bhramara Patria yang tak pernah lelah memberikan tenaga dan fikiran untuk kemajuan Indonesia.

## REFERENSI

- Argarini, D. F., Rochsun, R., Sunuyeko, N., & Litik, B. S. Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Daun Kering. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 14–21. [https://doi.org/10.33503/prosiding\\_pengabmas.v1i01.3567](https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabmas.v1i01.3567)
- Arifianto, C. F., Febriana, H., & Wijayanti, K. D. (2024). Pengenalan Potensi Diri Sebagai Pondasi Untuk Pengembangan Diri. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 12–18. <https://doi.org/10.56371/sepakat.v4i1.269>
- Armayanti, L. Y., Ni Made Karlina Sumiari Tangkas, N. M. K. S. T., Putu Sukma Megaputri, P. S. M., & Lina Anggraeni Dwijayanti, L. A. D. (2022). Peningkatan Pemahaman Remaja Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Reproduksi Dalam Pencegahan Infeksi Menular Seksual di Desa Mengening. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 1(2), 81–86. <https://doi.org/10.37294/jai.v1i2.376>
- Aryanti, E. D., & Sukardi, A. S. (2024). Pengangguran, pendidikan, kesehatan, dan ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan di Indonesia. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(2), 117–133. <https://doi.org/10.53088/jerps.v4i2.918>
- Mahaardhika, I. M., Putra, P. A. G. S., Dewi, N. P. A. A. K., & Wirsiasihi, K. (2022). Pengembangan Motivasi Diri dan Perencanaan Karir Siswa SMK PGRI 3 Denpasar Melalui Bimbingan Karir. *PKM Widya Mahadi*, 3(1), 194. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7447620>
- Nurwiyanta, N., Hasanah, E. U., Khasanah, N., Mulyantari, E., & Risdiyanto, R. (2021). Revitalisasi dan Pengembangan Ekonomi Desa Wisata Sidoharjo Samigaluh Kulon Progo. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 196–205. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4582>
- Risnawati, E., Kartiningtyas, R., & Aqmarina, F. N. (2023). "Let Your Stress Go and Be the Winner!" Pelatihan Manajemen Stres Bagi Siswa dalam Menhadapi Ujian. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 8(2), 149. <https://doi.org/10.22441/jam.v8i2.16914>
- Saragih, N., Mansur, S., Harahap, R. M., & Octory, G. (2024). Implementasi Smart Green Kids Sebagai Penolah Sampah di SDN Cabe Ilir 3 Pondok Cabe, Tangerang Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 9(2), 130–146. <https://doi.org/10.22441/jam.v9i2.23477>
- Shabariah, R., Tias, T. A. W., Wahyuni, T., Nurfadhilah, N., Ibrahim, I., & Dhamir, E. A. R. (2023). Program Skrining Kesehatan Awal Sebagai Upaya Meningkatkan Status Kesehatan Guru dan Murid Di Pondok Pesantren Al-Fathonah. *Jurnal Abdimas Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.24853/jaras.1.1.14-19>

Sipayung, R. J. I., Morib, M. A., Ariyani, N., Rivalten, J., Gea, O., Permana, Y., & Ratu, M. (2024). *Fasilitasi Pembentukan Unit Pengelola Sampah di Desa Wisata Tinalah Kabupaten Kulon Progo*. **15**(3), 454–459. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i3.16775>

St. Nurbaya, Hamdiyah, H., Nur Laela, Rosmawaty, R., & Resmawati, R. (2022). Pemanfaatan Bahan Lokal dalam Pembuatan Mp-Asi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Cenrana Kabupaten Sidrap. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, **1**(4), 436–441. <https://doi.org/10.55123/abdiikan.v1i4.900>

Suwandari, Y. D., Mirnayani, M., & Nabila, N. (2024). Sosialisasi dan Pembuatan Biopori. *Jurnal Pengabdian West Science*, **3**(06), 698–706. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i06.1213>

Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, **10**(1), 74. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>